

Analisis Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2022 - 2023

Indra Pratama¹, Felisiana Az-Zahra², Sukma Ayu Wulandari³, Azriel Syafiq Dhiya Ulhaq⁴,
Alisha Silvia Monica⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Nusa Putra dan felisiana_mn23@nusaputra.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia pada tahun 2022 dan 2023. Industri pariwisata Indonesia mengalami pemulihan yang signifikan setelah pandemi COVID-19, dengan peningkatan jumlah wisatawan dan pendapatan dari sektor ini. Data penelitian diambil dari laporan resmi Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pariwisata serta pernyataan publik dari berbagai pihak terkait. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi promosi, peningkatan fasilitas, dan pembukaan kembali destinasi wisata adalah faktor utama yang berkontribusi pada peningkatan jumlah wisatawan. Pada tahun 2022, jumlah wisatawan mancanegara mencapai 7,5 juta orang, meningkat 40% dibandingkan tahun 2021. Pendapatan dari sektor pariwisata juga meningkat 35% menjadi USD 10,5 miliar. Pada tahun 2023, jumlah wisatawan mancanegara naik menjadi 9,2 juta orang dengan pendapatan mencapai USD 12,8 miliar. Peningkatan ini didorong oleh promosi agresif, pengembangan destinasi baru, dan peningkatan layanan. Penelitian ini membuktikan bahwa strategi yang tepat dapat mengakselerasi pemulihan dan pertumbuhan sektor pariwisata Indonesia.

Kata Kunci: *Pariwisata Indonesia, Kunjungan Wisatawan Mancanegara, Pendapatan Pariwisata, Promosi Wisata, Pengembangan Destinasi, Badan Pusat Statistik, Kementerian Pariwisata*

ABSTRACT

The objective of this study is to analyze the comparison of international tourist visits to Indonesia in 2022 and 2023. Indonesia's tourism industry experienced significant recovery after the COVID-19 pandemic, with an increase in both the number of tourists and revenue from this sector. The research data are derived from official reports by the Central Statistics Agency (BPS) and the Ministry of Tourism, as well as public statements from various stakeholders. This study shows that promotional strategies, improved facilities, and the reopening of tourist destinations were key factors contributing to the increase in tourist numbers. In 2022, the number of international tourists reached 7.5 million, a 40% increase from 2021. Revenue from the tourism sector also increased by 35% to USD 10.5 billion. In 2023, the number of international tourists rose to 9.2 million with revenue reaching USD 12.8 billion. This growth was driven by aggressive promotion, the development of new destinations, and improved services. This study proves that the right strategies can accelerate the recovery and growth of Indonesia's tourism sector.

Keywords: *Indonesian Tourism, International Tourist Visits, Tourism Revenue, Tourism Promotion, Destination Development, Central Statistics Agency, Ministry of Tourism*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu destinasi pariwisata terkemuka di dunia, yang menawarkan keanekaragaman budaya, keindahan alam, dan keramah-tamahan masyarakatnya. Setelah terdampak parah oleh pandemi COVID-19, sektor pariwisata Indonesia mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang kuat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kunjungan wisatawan mancanegara dan pendapatan pariwisata pada tahun 2022 dan 2023. Analisis ini penting untuk memahami efektivitas strategi yang diterapkan oleh pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam memulihkan sektor pariwisata.

Sektor pariwisata memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia, menyumbang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menciptakan lapangan kerja bagi jutaan penduduk. Namun, pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan drastis dalam jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, berdampak besar pada industri perhotelan, restoran, transportasi, serta sektor ekonomi terkait lainnya. Di tengah kondisi tersebut, pemerintah Indonesia berupaya mengatasi krisis ini dengan meluncurkan berbagai kebijakan stimulus, promosi digital, serta peningkatan infrastruktur pariwisata untuk menarik kembali wisatawan internasional.

Memasuki tahun 2022, dengan penurunan kasus COVID-19 dan pelonggaran pembatasan perjalanan internasional, Indonesia mulai melihat tanda-tanda pemulihan yang signifikan dalam industri pariwisatanya. Beberapa destinasi unggulan seperti Bali, Lombok, dan Labuan Bajo menjadi pusat perhatian dalam strategi pemulihan pariwisata. Pemerintah juga bekerja sama dengan platform digital dan maskapai penerbangan internasional untuk meningkatkan eksposur pariwisata Indonesia di pasar global.

Pada tahun 2023, tren positif ini terus berlanjut dengan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang sejalan dengan pertumbuhan sektor pariwisata global. Analisis perbandingan antara tahun 2022 dan 2023 memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas kebijakan pemulihan, serta tantangan yang masih perlu diatasi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan landasan yang kuat bagi kebijakan lebih lanjut yang dapat mempertahankan momentum pertumbuhan sektor pariwisata di masa mendatang.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan resmi Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Pariwisata, serta pernyataan publik dari berbagai pihak terkait. Pendekatan kuantitatif dan analisis deskriptif digunakan untuk membandingkan indikator-indikator utama, seperti jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan dari pariwisata, dan tingkat hunian hotel. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai transformasi positif yang terjadi dalam industri pariwisata Indonesia.

LANDASAN TEORI

Penelitian ini didasarkan pada beberapa konsep dan teori dasar dalam bidang pariwisata dan manajemen strategis, yang relevan untuk menganalisis kinerja sektor pariwisata Indonesia. Berikut adalah beberapa landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini:

A. Teori Pariwisata

Teori ini membahas dinamika perjalanan wisatawan, motivasi kunjungan, dan dampak pariwisata terhadap ekonomi lokal. Pendekatan ini melibatkan analisis tren kunjungan wisatawan dan strategi promosi yang efektif.

B. Analisis Kinerja Pariwisata

Analisis ini penting untuk menilai kesehatan sektor pariwisata. Teknik-teknik seperti analisis rasio pariwisata, analisis tren, dan analisis komparatif digunakan untuk mengevaluasi aspek-aspek penting seperti jumlah kunjungan wisatawan, pendapatan pariwisata, dan tingkat hunian hotel.

C. Teori Manajemen Strategis

Teori ini mengkaji bagaimana organisasi mengembangkan dan mengimplementasikan strategi untuk mencapai tujuan jangka panjang. Ini meliputi analisis lingkungan eksternal dan internal, formulasi strategi, serta eksekusi dan evaluasi strategi.

D. Teori Promosi Pariwisata

Promosi pariwisata berfokus pada teknik-teknik untuk menarik wisatawan, seperti kampanye pemasaran, partisipasi dalam pameran internasional, dan kolaborasi dengan agen perjalanan. Teori ini relevan untuk memahami bagaimana strategi promosi berkontribusi pada peningkatan kunjungan wisatawan.

E. Teori Pengembangan Destinasi

Pengembangan destinasi mencakup peningkatan infrastruktur, fasilitas wisata, dan atraksi yang menarik bagi wisatawan. Ini mencakup pengembangan destinasi baru serta peningkatan destinasi yang sudah ada untuk memenuhi harapan wisatawan.

F. Teori Ekonomi Pariwisata

Teori ini membahas bagaimana sektor pariwisata berkontribusi terhadap perekonomian nasional melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, dan investasi. Dalam konteks penelitian ini, teori ini akan digunakan untuk menganalisis dampak ekonomi dari peningkatan kunjungan wisatawan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis kinerja sektor pariwisata Indonesia. Data utama yang menjadi fokus analisis diperoleh dari laporan resmi BPS dan Kementerian Pariwisata untuk tahun 2022 dan 2023, serta pernyataan publik dari pihak terkait.

Data-data yang dikaji dalam penelitian ini meliputi jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, pendapatan dari sektor pariwisata, dan tingkat hunian hotel. Analisis komparatif akan dilakukan untuk membandingkan tren dan perubahan pada masing-masing indikator antara tahun 2022 dan 2023.

Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor utama yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja sektor pariwisata dalam periode tersebut. Hal ini akan dilakukan melalui telaah mendalam terhadap informasi yang disampaikan oleh pihak terkait, seperti strategi promosi, pengembangan destinasi, serta kondisi makro ekonomi yang mempengaruhi industri pariwisata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam kinerja sektor pariwisata Indonesia pada tahun 2022. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara tercatat sebesar 7,5 juta orang, meningkat 40% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 5,4 juta orang. Pendapatan dari sektor pariwisata juga meningkat 35% menjadi USD 10,5 miliar dari USD 7,8 miliar di tahun sebelumnya. Tingkat hunian hotel rata-rata meningkat dari 55% di tahun 2021 menjadi 70% di tahun 2022.

Peningkatan kinerja sektor pariwisata pada tahun 2022 terutama didorong oleh tiga faktor utama. Pertama, strategi promosi yang agresif dilakukan oleh Kementerian Pariwisata melalui kampanye internasional dan partisipasi dalam pameran pariwisata. Kedua, peningkatan fasilitas dan infrastruktur di berbagai destinasi wisata utama. Ketiga, pembukaan kembali destinasi wisata setelah pandemi dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat.

Kinerja positif sektor pariwisata berlanjut di tahun 2023. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara naik menjadi 9,2 juta orang, sementara pendapatan dari sektor pariwisata mencapai USD 12,8 miliar. Tingkat hunian hotel juga meningkat menjadi 75%. Pertumbuhan ini didorong oleh pengembangan destinasi baru, peningkatan layanan wisata, dan kolaborasi dengan agen perjalanan internasional. Selain itu, peningkatan pendapatan dari wisatawan mancanegara juga didukung oleh peningkatan belanja per kapita wisatawan.

Sektor pariwisata Indonesia terus menunjukkan perkembangan yang positif setelah sempat mengalami penurunan drastis akibat pandemi COVID-19. Kebijakan pembukaan kembali destinasi wisata yang disertai dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat memberikan kepercayaan bagi wisatawan mancanegara untuk kembali berkunjung. Peningkatan jumlah kunjungan pada tahun 2022 menjadi salah satu indikator penting bahwa pariwisata Indonesia mampu bangkit dari keterpurukan.

Di samping itu, dukungan dari pemerintah, khususnya Kementerian Pariwisata, dalam mempromosikan destinasi wisata Indonesia ke kancah internasional turut menjadi faktor penentu. Program-program seperti kampanye pariwisata digital, peningkatan infrastruktur, dan partisipasi dalam pameran internasional, memperkuat daya tarik Indonesia sebagai destinasi utama di kawasan Asia Tenggara. Kenaikan jumlah wisatawan juga tidak lepas dari peningkatan fasilitas yang lebih baik di berbagai destinasi wisata unggulan.

Pada tahun 2023, tren positif ini terus berlanjut dengan pertumbuhan yang lebih signifikan. Pengembangan destinasi baru dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan internasional, seperti agen perjalanan dan maskapai penerbangan, telah membuka peluang lebih besar bagi sektor pariwisata Indonesia. Semua langkah ini mendukung tujuan Indonesia untuk meningkatkan daya saing di pasar global dan memperkuat kontribusi pariwisata terhadap perekonomian nasional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa sektor pariwisata Indonesia mengalami pemulihan dan pertumbuhan yang signifikan pada tahun 2022 dan 2023. Pada tahun 2022, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mencapai 7,5 juta orang dengan pendapatan sebesar USD 10,5 miliar. Kinerja ini terus membaik di tahun 2023 dengan

jumlah kunjungan meningkat menjadi 9,2 juta orang dan pendapatan mencapai USD 12,8 miliar.

Faktor-faktor utama yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja sektor pariwisata meliputi strategi promosi yang agresif, peningkatan fasilitas dan infrastruktur, pembukaan kembali destinasi wisata, serta pengembangan destinasi baru. Oleh karena itu, strategi yang tepat dalam mempromosikan pariwisata dan meningkatkan kualitas destinasi wisata sangat penting untuk mendukung pemulihan dan pertumbuhan sektor ini.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik (2022). Laporan Tahunan Pariwisata Indonesia 2022. Jakarta: BPS.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2023). Statistik Pariwisata Indonesia 2023. Jakarta: Kemenparekraf.
- Nugroho, A. (2022). "Strategi Promosi Pariwisata Indonesia Pasca Pandemi." *Jurnal Pariwisata Indonesia*, 15(2), 45-56.
- Putri, A. M., & Pratama, D. (2023). "Evaluasi Kinerja Sektor Pariwisata di Masa Pandemi." *Jurnal Manajemen Pariwisata*, 20(1), 67-80.
- Rahman, F., & Dewi, S. (2022). "Pengaruh Infrastruktur Pariwisata terhadap Kepuasan Wisatawan." *Jurnal Infrastruktur*, 11(4), 109-119.
- Suryani, L., & Hidayat, M. (2023). "Pemasaran Digital dalam Industri Pariwisata Indonesia." *Jurnal Pemasaran*, 19(2), 35-49.
- Susanti, R., & Wardhana, H. (2023). "Pengembangan Destinasi Wisata Baru di Indonesia." *Jurnal Pengembangan Pariwisata*, 18(1), 23-34.
- Taufik, M. (2022). "Analisis Perkembangan Wisata Berkelanjutan di Indonesia." *Jurnal Lingkungan dan Pembangunan*, 14(3), 59-71.
- Wulandari, R. (2023). "Peran Pemerintah dalam Memajukan Pariwisata Lokal." *Jurnal Kebijakan Publik*, 17(1), 89-100.
- Yusuf, M. (2022). "Analisis Dampak Ekonomi Pariwisata di Indonesia." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(3), 101-115.